

EDUCARE

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

p-ISSN 1412-579X

EDUCARE | Vol. 16 | No. 2 | Hal. 1 - 80 | Desember 2018



Alamat Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>
email:educare.fkip.unla@gmail.com

EDUCARE adalah jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran yang ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran.

EDUCARE diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Mei 2002.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Guru SD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Rita Zahara

Bella Annantha Sritumini

Popon Mariam

Nuri Annisa

Penyunting

Davidescu Cristiana Victoria Marta

Euis Eka Parmiarsih

Erliany Syaodih

Mumun Syaban

Reviandari Widyatiningtyas

Asep Hidayat

Puji Budi Lestari

Nano Sukmana

Sekretariat

Ilyas

Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Langlangbuana

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144

<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>

email:educare.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahul Falah Bandung <i>Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-7
Pendampingan Guru dalam Menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahul Falah Bandung <i>Erliany Syaodih, Cucu Lisnawati</i>	8-11
Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung <i>Uus Manzilatusifa, Fugiyar Suherman</i>	12-16
Pendampingan pada Guru Kewirausahaan dengan Business Plan di SMK Bina Warga Bandung <i>Rita Zahara, Ria Hardhiana, Bella Anantha Sritumini</i>	17-21
Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung <i>Reviandari Widyatiningsih, Agung Cahya Gumelar</i>	22-26
Membangun Karakter Masyarakat yang Sadar Akan Sampah dan Lingkungan Sungai Citarum di Kecamatan Astana Anyar Kotamadya Bandung <i>Irmawan</i>	27-30
Pengembangan Karir Guru SD <i>Nano Sukmana, Nofrita</i>	31-34
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik <i>Dentin Mariammas1, Rita Zahara2, Bella Anantha Sritumini3</i>	35-42
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Powtoon Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik <i>Elisa Dianawati, Ria Herdhiana, Cucu Lisnawati</i>	43-51
Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik <i>Ria Epina, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko</i>	52-59
Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa <i>Popon Mariam</i>	60-71
Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika <i>Mumun Syaban, Wati Rohmawatiningsih, Toru Matsumoto, Indriyani Rachman</i>	72-80

Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik

Ria Epina¹, Uus Manzilatusifa², Sungging Handoko³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Understanding of Concepts, Cooperative Integrated Reading and Composition

Abstract

This research is motivated by the lack of understanding of students' concepts that can be seen when educators give a question to students who cannot repeat the concept with their own language. The purpose of this study was to determine the use of Cooperative Learning learning types of Cooperative Integrated Reading and Composition (performed very well or not, so that if it is good then there will be an influence on increasing students' concept understanding. This research was conducted in the even semester of 2017/2018 school year. The method used in this study is quasi-experimental using purposive sampling, where the population is all students of class X SMAN 11 Bandung and the sample in this study is students of class X IPS 2 as an experimental class and students of class X IPS 3 as a class control consisting of each class totaling 32 students. The instruments used in this study are observation sheets and test types describing the concept comprehension ability in writing so the data to be collected in this study are pretest and posttest data which are then analyzed by using SPSS 22.0 for Windows software to see the effect of using learning models CIRC. Hypothesis testing results using the observation sheet, and t-test which shows that the CIRC model use model is used very well, and based on the results of statistical tests the understanding of the concept of students in the experimental class experienced a significant increase compared before using it.

Correspondence Author

¹epinaria19@gmail.com

²uusmanzilatusifa01@gmail.com

³sungginghandoko54@gmail.com

How to Cite

Epina, R., Manzilatusifa, U., Handoko, Sungging. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik, Educare, Vol. 16, No. 2, Des. 2018, 52-59.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemahaman sangat dibutuhkan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah pembelajaran ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam Jurusan Ilmu Sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA). Di mana mata pelajaran ekonomi mempelajari tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka, bagaimana cara produksi dalam perusahaan, mengenai transaksi keuangan, juga mengenai lembaga keuangan lainnya. Dalam mempelajari ilmu ekonomi di butuhkan pemahaman konsep yang lebih dalam untuk menggali ilmunya agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Rendahnya pemahaman konsep juga dapat dikarenakan kurang keinginan peserta didik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai materi tersebut. Peserta didik juga malas untuk bertanya pada pendidik jika ia tidak paham, peserta didik lebih baik diam atau sekedar bertanya pada teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan peserta didik memiliki pemahaman yang rendah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Faktor penyebab kurangnya pemahaman konsep salah satunya bersumber dari model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan digunakan.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka, perludiadakanperbaikandalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan menghasilkan nilai yang baik. Salah satu model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini sebagai model yang membuat peserta didik dapat memahami konsep karena dalam model ini dapat memberikan pembelajaran yang relevan sesuai dengan pengalaman, seluruh

kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama, selain

itu dapat menumbuhkan keterampilan berpikir peserta didik yang nantinya dapat mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas eksperimen?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Kajian Literatur

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Model pembelajaran CIRC menurut bahasa yaitu Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh mengomposisikannya bagian yang penting. Menjadi kemudian bagian yang penting.

Menurut Saefulloh dalam (Majid, 2013, hal. 221) "Pembelajaran Cooperative

Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan tipe model kooperatif yang menggabungkan kegiatan seperti membaca dan menulis ataupun kegiatan lainnya secara terpadu”.

Hal serupa dikatakan Fatmawati, dkk. (2015, hal. 32) Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah “model di mana pendidik menyediakan bahan belajar atau bacaan bagi peserta didik untuk kemudian didiskusikan secara berkelompok maupun diskusi kelas”.

Selain dari beberapa pengertian Cooperative Integrated Reading and Composition di atas adapula pernyataan dalam Riadi (2017) yang dikemukakan oleh beberapa para ahli: yang akan diajarkannya.

Adapula langkah-langkah adalah bagian dari fase yang terdapat dalam model CIRC yang di kemukakan oleh Stevens, dkk. dalam (Huda, 2013, hal. 222) seperti berikut:

1. Pendidik membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-6 peserta didik.
2. Pendidik memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
5. Pendidik memberikan penguatan (reinforcement).
6. Pendidik dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan.

Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata paham yang artinya mengerti dengan tepat, sedangkan konsep merupakan ide atau pengertian dari suatu pendapat atau pikiran. Menurut Uno & Muhamad dalam (Latifah, 2017, hal. 9) menyatakan bahwa “Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan, menafsirkan, menerjemahkan atau

menyatakan kembali suatu konsep dengan bahasanya sendiri dengan menghubungkan pengetahuan yang pernah diterimanya”.

Hal serupa dikatakan pula oleh Sardiman (2011, hal. 43) juga Anderson & Krathwohl dalam (Latifah, 2017, hal. 9) bahwa pemahaman (comprehension) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan dapat mengungkapkan kembali makna dari materi yang diperoleh selama pembelajaran. Serta peserta didik dapat menghubungkan.

Menurut Sutarno, dkk, pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Menurut Uno dan Muhamad, CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.

Jadi pembelajaran CIRC merupakan salah satu model yang menggabungkan suatu kegiatan menulis untuk merangkum sebuah bacaan dan membaca untuk menyimpulkan dan menafsirkan suatu konsep di mana peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya lantas membuat suatu kesimpulan dalam menyatakan kembali sebuah konsep dengan bahasanya sendiri dari sebuah bahan wacana atau bahan bacaan lain salah satunya dalam bentuk berita yang berhubungan dengan materi kembali pengetahuan sebelumnya”. baru dengan.

Selain dari pengertian diatas adapula

pemahaman menurut Yusuf (2017, hal. 190) merupakan “kemampuan menangkap arti dan makna di antara konsep dan fakta- fakta tentang suatu hal. Tujuan pemahaman dapat di uji dengan tes hasil belajar”.

Sedangkan Doroty J. Skeel (Susanto, 2016, hal. 8) mengemukakan bahwa “konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian”. Jadi konsep merupakan suatu ide yang ada didalam pikiran seseorang. Maka dari itu seseorang yang memiliki konsep, berarti memiliki pemahaman tentang suatu hal.

Definisi yang telah dipaparkan diatas dari beberapa para ahli mengenai pemahaman dan konsep maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam penyerapan dan penguasaan materi yang telah dipelajari peserta didik, dimana mereka tidak hanya mengetahui dan menghafalkan materi tersebut, tetapi mereka dapat menyatakan kembali konsep mengungkapkan kembali suatu gagasan yang telah ia terima dari berbagai sumber dengan bahasanya sendiri yang meliputi dapat menjelaskan, mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan menyimpulkan. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik dapat memahami dan mengerti teori-teori tentang materi yang diajarkan menggunakan salah satu model yang digunakan.

Indikator pemahaman konsep dapat di dilihat dari kegiatan peserta didik yang di mana peserta didik dikatakan paham bila sudah sesuai dengan indikator pemahamannya itu sendiri. Kemampuan pemahaman konsep yang dijabarkan oleh Bloom (Arifin, 2014, hal. 21), yakni: menerjemahkan, menafsirkan, membedakan, menjelaskan, menyimpulkan, mencontohkan, dan memperkirakan.

Maka dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa model CIRC adalah model yang membantu peserta didik

mengembangkan keterampilan dalam memahami suatu topik, yang setiap anggotanya saling mengeluarkan ide sehingga dapat menjadikannya suatu konsep sesuai dengan pemahamannya serta dapat menyelesaikan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen karena tidak dapat mengontrol variabel yang mempengaruhi dari luar yang dinyatakan oleh Lestari & Yudhanegoro (2017, hal. 136) dimana pada penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai perlakuan dan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional sebagai kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design karena peneliti tidak mampu mengontrol sepenuhnya variabel luar.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 11 Kota Bandung dengan total seluruh anggota populasi sebanyak 280 peserta didik yang terbagi dalam 8 kelas yang terdiri atas 3 kelas IPS dan 5 kelas IPA.

Teknik sampel yang di gunakan adalah sampling purposive sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hal. 216) bahwa “ Sampling purposive adalah teknik penentuan pertimbangan tertentu”.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 11 Kota Bandung dengan total seluruh anggota populasi sebanyak 280 peserta didik yang terbagi dalam 8 kelas yang terdiri atas 3 kelas IPS dan 5 kelas IPA.

Teknik sampel yang di gunakan adalah sampling purposive sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hal.

216) bahwa “ Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data berupa informasi yang akan diteliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan pemahaman konsep meningkat atau tidak dan melihat seberapa besar peningkatannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemahaman konsep yang terdiri dari 10 butir soal essay. Instrumen tersebut merupakan hasil uji coba yang telah dianalisis karakteristiknya, meliputi validitas, realibilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Tes kemampuan pemahaman konsep tersebut diberikan setelah kedua kelas sampel menyelesaikan pokok bahasan perkoperasian di Indonesia, dimana dalam proses pembelajarannya kedua kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajran CIRC.

Setelah peserta didik diberikan postes, maka diperoleh kemampuan pemahaman konsep peserta didik dari kedua kelas sampel. Kemudian dari hasil postes tersebut, dilakukan perhitungan pengujian persyaratan analisis dengan pengujian hipotesis.

Pengamatan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dalam setiap pertemuannya diadakan observasi. Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah langkah

pembelajaran dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) yang dilakukan oleh peneliti sudah terlaksana seluruhnya dengan baik atau belum. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1
Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Terlaksana	Klasifikasi
1	$(5/6) \times 100\%$ = 83%	Baik
2	$(6/6) \times 100\%$ = 100%	Baik
3	$(6/6) \times 100\%$ = 100%	Sangat Baik
Rata-rata	94%	Sangat Baik

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep dengan melihat rata-rata nilai postes pada kelas eksperimen lebih baik. Kedua data tersebut merupakan data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata melalui program software SPSS 22 for windows menggunakan Paired Sample.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh hasil pengolahan data untuk membuktikan uji hipotesis sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Uji t Perbedaan Rata-rata Kelas Pretes dan Postest

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Paired Pretes - Postes	51,28094	3,68550	,65151	52,60970	49,95217	78,711	3	,000

Tabel di atas menjelaskan mengenai uji kesamaan rata-rata pada peningkatan data nilai pretes dan postes kelas eksperimen. Tujuan dari uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah dua data memiliki rata-rata yang sama. Cara untuk mengetahui signifikansi beda rata-rata dua sampel ini adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom Sig. Untuk menetapkan

kesamaan rata-rata, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil diatas kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan taraf signifikan uji yaitu $\alpha = 0,05$

2. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

3. Kriteria Pengujian.

a. Signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka H_0 diterima.

b. Signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka H_0 ditolak

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 22 for windows Sig. (2-tailed) = 0,000 maka menurut uji Paired Sample t-Test jika Sig. (2-tailed) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan yang signifikan dengan penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition yang digunakan di kelas eksperimen terlihat adanya pengaruh pada pembelajaran setelah diberikannya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. Pemahaman konsep yang sebelumnya mengalami

kesulitan dalam menjelaskan sendiri konsep dengan bahasanya sendiri menjadi lebih lancar dalam menjelaskan karena adanya pengaruh pengetahuan mereka sebelumnya.

Model pembelajaran CIRC di kelas eksperimen mempengaruhi pada peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan perolehan nilai pretest pada kelas eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan sehingga dapat dilakukan penelitian pada kedua kelas tersebut dengan menggunakan data statistik untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta memiliki varians yang sama atau tidak. Kemudian selanjutnya diuji untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari data pretest dan post-test di kelas eksperimen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah adanya pengaruh setelah pembelajaran model CIRC ini.

Penggunaan model CIRC telah digunakan dengan baik sesuai sintaknya terlihat dari hasil lembar observasi yang persentasenya rata-rata 94% yang terklasifikasi dengan sangat baik. Kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengaitkan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan kembali suatu konsep dengan bahasanya sendiri dengan menghubungkan pengetahuan yang pernah diterimanya, memberikan contoh dapat membandingkan, dan menyimpulkan suatu konsep yang telah dipelajarinya.

Model pembelajaran CIRC memiliki kelebihan yang terlihat pada saat dilaksanakannya penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama karena wacana yang di ambil berdasar pada kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat dalam perkembangannya koperasi.
2. Pembelajaran terpadu yang menggabungkan kegiatan dan menulis

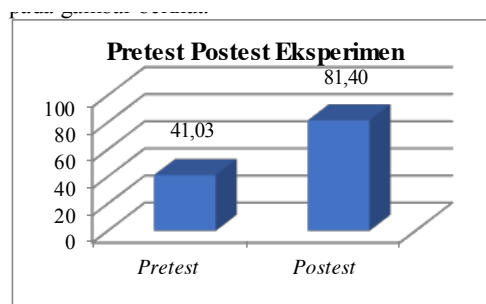
dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir peserta didik karena dengan menuliskannya kembali peserta didik akan lebih memahami bacaan.

3. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti toleransi, komunikasi, dan menghargai terhadap pendapat orang lain karena mereka di tuntut untuk bekerja sama dengan kelompok.
4. Dengan model pembelajaran CIRC ini pemahaman peserta didik akan lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan model ini.
5. Peningkatan pemahaman yang baik maka akan tercipta peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Sedangkan kekurangan dari model ini adalah pada saat dilakukan persentasi kecenderungan hanya peserta didik pintar yang secara aktif menyampaikan gagasan, selain itu mereka merasa bosan jika terlalu sering karena banyak membaca sebuah wacana berita. Model ini masih dapat dikembangkan dan dilakukan dengan sangat baik kembali menjadi model pembelajaran yang dibantu oleh media pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil data pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki data varians yang homogen dan dilanjutkan dengan melakukan uji perbedaan rata-rata data hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dengan statistik parametrik yaitu uji t perbedaan rata-rata menggunakan Paired Sample t-Tes for Mean dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Pengujian hipotesis pada posttest

meningkat dengan menggunakan model CIRC yang sebelumnya nilai rata-rata pretes 41,03 meningkat setelah digunakannya model pembelajaran CIRC dengan nilai hasil rata-rata postes 81,40. Hasil pretest dan posttest dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1
Pretest Posttest Eksperimen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai peningkatan pemahaman konsep peserta didik kelas X di salah satu SMA Negeri Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sintak penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) telah tercapai 94% dan terklasifikasi sangat baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition(CIRC) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

REFERENSI

Arifin, Z. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidik an Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan, A. (2015). Dipetik Agustus 5, 2018, dari Copyright © 2015 Eureka Pendidikan All Right Reserved: <https://www.eurekapedidikan.com>
- Fatmawati, S. d. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini Untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fikrotur, R. (2016, Desember 30). Dipetik Juli 29, 2018, dari <https://www.eurekapedidikan.com/2016/12/tingkat-pemahaman-konsep.html>
- Halimah, Andi. (2014). *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*: Makasar:
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas pendidik*. Bandung: Kata Pena. Fakultas Kependidikan Makassar. Tarbiyah dan UIN Alauddin Rosdakarya.
- Riadi, M. (2017, Oktober 30). Dipetik agustus 17, 2018, dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/10/model-pembelajaran-circ.html>
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Siregar, Nara (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghamalia.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, M. A. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Wiki buku bahasa Indonesia (2017). Dipetik April 29, 2018, dari https://id.wikibooks.org/wiki/Bahasa_Indonesia/Wacana
- Hakim, Abdullah. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Bagi Peserta didik Kelas V SD Negeri Temanggal, Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014*: Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, A. (2017). *Begini Cara Pengujian Hipotesis Komparatif Dengan Uji T-Test Menggunakan Excel dan SPSS*. Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama